

ABSTRAK

Ladang, Seravina Wanti. 2021. *Gaya Bahasa Retoris Pasangan Joko Widodo-Ma'aruf Amin Dalam Debat Presiden Putaran Satu Dan Dua: Perspektif Pragmatik*. Skripsi. Yogyakarta. Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas tentang gaya Bahasa retorik pasangan Joko Widodo-Ma'aruf Amin dalam debat presiden putaran satu dan dua: perspektif pragmatik. Tujuan dari penelitian ini adalah, (1) untuk mengetahui wujud gaya Bahasa retorik, (2) untuk mengetahui makna gaya Bahasa, dan (3) untuk mengetahui fungsi gaya Bahasa retorik yang digunakan oleh pasangan calon presiden Joko Widodo-Ma'aruf Amin dalam debat putaran satu dan dua.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah video debat yang terdapat dalam tayangan aplikasi Youtube. Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik catat dan metode menyimak. Langkah awal yang dilakukan adalah peneliti mengakses video debat melalui Aplikasi Youtube, lalu mengunduh video tersebut. Kemudian peneliti menyimak gaya bahasa yang digunakan oleh pasangan Joko Widodo-Ma'aruf Amin dalam debat putaran satu dan dua yang terdapat dalam video, lalu peneliti menuliskan dan mencatat kalimat yang termasuk dalam gaya bahasa retorik.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) terdapat sepuluh gaya Bahasa retorik yang digunakan oleh pasangan calon presiden, yaitu: (a) Asindeton, (b) Asonansi, (c) Apofasis atau Preterisio, (d) Polisindeton, (e) Eufemismus, (f) Prolepsis atau Antisipasi, (g) Erotesis atau Pertanyaan Retoris, (h) Koreksio atau Epanortosis, (i) Hiperbola, dan (j) Paradoks. (2) terdapat delapan makna pragmatik yang muncul, yaitu: (1) makna menggambarkan 'kekayaan negara' (2) makna menggambarkan 'gender' (3) makna menggambarkan 'tekad dan kemampuan pemimpin' (4) makna menjelaskan 'sistem peraturan dan kerja sama pemerintah' (5) makna menjelaskan 'negara' (6) makna 'mempertanyakan' (7) makna menggambarkan 'kekuasaan' (8) makna sebagai 'pertentangan'. (3) terdapat sebelas fungsi yang muncul, yaitu: (1) fungsi 'memperjelas tuturan dengan memberikan jeda' (2) fungsi untuk 'menghargai' (3) fungsi 'memberikan keindahan' (4) fungsi 'menggabungkan kata demi kata atau klausa menjadi satu kesatuan' (5) fungsi agar 'tidak menyinggung' (6) fungsi untuk menyampaikan 'situasi atau kondisi' (7) fungsi untuk menyampaikan 'kenyataan atau fakta' (8) fungsi untuk 'memperjelas dan memperbaiki' (9) fungsi 'memperjelas makna tuturan' (10) fungsi untuk 'memberikan makna yang tersirat' (11) fungsi untuk 'menghormati' orang lain.

Kata Kunci: *Gaya Bahasa Retoris, Wujud, Makna, Fungsi, dan Pragmatik*

ABSTRACT

Ladang, Seravina Wanti. 2021. *Joko Widodo-Ma'aruf Amin's Pair of Rhetorical Language in Presidential Round One and Two Debate: Pragmatic Perspective*. Thesis. Yogyakarta. Indonesian Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education. Sanata Dharma University.

This study discusses Joko Widodo-Ma'aruf Amin's rhetorical language style in the first and second round of presidential debates: pragmatic perspective. The objectives of this study are (1) to find out the rhetorical form of language, (2) to find out the meaning of language style, and (3) to find out the function of rhetorical language style used by presidential candidate pair Joko Widodo-Ma'aruf Amin in the debate rounds one and two.

This type of research is a descriptive qualitative research method. The data source in this study is the video contained in the Youtube application. The study was conducted using note taking and listening methods. The initial step taken is the researcher accessing the debate video through the Youtube Application, then downloading the video. Then the researchers listened to the style of language used by the couple Joko Widodo-Ma'aruf Amin in the first and second round debates contained in the video, then the researchers wrote and recorded sentences that were included in rhetorical language style.

The results of this study are (1) there are 10 rhetorical language styles used by pairs of presidential candidates, namely: (a) Asindeton, (b) Asonance, (c) Afophasis or Preterisio, (d) Polisindeton, (e) Euphemism, (f) Prolepsis or Anticipation, (g) Eroteis or Rhetorical Questions, (h) Correction or Epanortosis, (i) Hyperbole, and (j) Paradox. (2) there are eight pragmatic meanings that appear, namely: (1) the meaning of describing 'state wealth' (2) the meaning of describing 'gender' (3) the meaning of describing 'determination and female leader' (4) the meaning of explaining 'the system of rules and work the same government '(5) meaning explains' state' (6) meaning 'question' (7) meaning describes' power '(8) meaning as' contradiction'. (3) there are eleven functions that appear, namely: (1) the function of 'clarifying speech by giving a pause' (2) function of 'valuing' (3) function of 'giving beauty' (4) function of 'combining word for word or clause into one unit '(5) function to ' not offend '(6) function to convey' situation or condition '(7) function to convey' reality or fact '(8) function to clarify and improve '(9) function' to clarify meaning of utterances' (10) function to 'give implied meaning' (11) function to 'respect' others.

Keywords: *Rhetorical Language Style, Form, Meaning, Function, and Pragmatic.*